

PERAN DAN JEJAK ARKEOLOGI SYIAR ISLAM MAULANA ZAINAL ABIDIN DI MALUKU



Dr. Adam Latuconsina, M.Si.
Susi Hardila Latuconsina, M.Pd.
Mawar Indayani, M.Pd.
Nur Bahrain Bahta



**PERAN DAN JEJAK ARKEOLOGI
SYIAR ISLAM MAULANA ZAINAL ABIDIN
DI MALUKU**

**Dr. Adam Latuconsina, M.Si.
Susi Hardila Latuconsina, M.Pd.
Mawar Indayani, M.Pd.
Nur Bahrain Bahta**



PUSTAKA MEDIA PUBLISHING

**PERAN DAN JEJAK ARKEOLOGI
SYIAR ISLAM MAULANA ZAINAL ABIDIN
DI MALUKU**

Penulis:

Dr. Adam Latuconsina, M.Si.

Susi Hardila Latuconsina, M.Pd.

Mawar Indayani, M.Pd.

Nur Bahrain Bahta

ISBN: 978-623-09-4111-5

Editor:

Fatma Dwi Jati

Desain Sampul dan Tata Letak:

Bayu Arnanda

Penerbit:

Media Pustaka Publishing

Redaksi:

Jl. Balai Desa No.10-16G, Medan 20148

Telp. +6285270555162

Email: pustakamediapublishing@gmail.com

www.pusmed.com

Redaksi:

PT. PUSTAKA MEDIA PUBLISHING

Jl. Balai Desa No.10-16G, Medan 20148

Telp. +6285270555162

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Ketentuan Pidana Pasal 112-119

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

viii + 99 hlm; 16 x 24 cm

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang maha pengasih dan maha penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan buku ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Salawat dan salam kami panjatkan kepada nabi besar Muhammad Saw yang telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Buku dengan judul “*Peran Dan Jejak Arkeologi Syiar Islam Maulana Zainal Abidin Di Maluku*” ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam menelusuri jejak syiar dari ulama ternama, Maulana Zainal Abidin di wilayah Indonesia Timur, Maluku. Buku ini terdiri dari enam bab, yang terdiri dari Pendahuluan, Peran Dakwah dan Etnoarkeolog, Tapak Tilas dan Makan Kuno Maulana Zainal Abidin di Maluku, Peran Maulana Zainal Abidin Dalam Syiar Islam di Maluku, Peninggalan Maulana Zainal Abidin di Maluku, dan Penutup.

Terwujudnya penulisan buku ini berkat do’a dan kontribusi dari semua pihak yang memberikan dukungan, motivasi serta dukungan berupa data dan informasi dengan penuh kesabaran. Selama buku ini, sudah tentu tidak luput dari tantangan, akan tetapi berkat bantuan dari semua pihak akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si., Wakil Rektor I. Dr. Ismail Tuanany, MM., Wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Kepala LP2M IAIN Ambon Saidin Ernas, MM. Dan seluruh Staf LP2M
3. Para Informan di kecamatan Pulau Haruku, Leihitu dan Iha kabupaten Maluku Tengah, Hualoy dan Huamoal kabupaten Seram Bagian Barat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan data terkait tema yang diteliti sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Para Reviuwer yang telah memberikan masukan dan koreksi, atas kritikan dan saran yang diberikan sangat berharga dalam mempertajam tema buku

ini.

5. Para rekan serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam penyusunan buku ini.
6. Para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan kritiknya demi perbaikan buku ini.

Hanya do'a yang dapat kami panjatkan kepada semua pihak yang membantu, semoga bantuannya menjadi amal jariyah sehingga memperoleh pahala yang setimpal disisi-Nya.

Ambon, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PERAN DAKWAH DAN ETNOARKEOLOG	3
A. PERAN	3
1. Pengertian Peran	3
2. Konsep Peran	4
3. Jenis Peran.....	4
4. Fungsi Peran	5
B. DAKWAH.....	5
1. Pengertian Dakwah.....	5
2. Dasar Hukum Dakwah	6
C. Etnoarkeologi.....	7
BAB 3 TAPAK TILAS DAN MAKAM KUNO MAULANA ZAINAL ABIDIN DI MALUKU	10
A. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Uli Hatuhaha Pulau Haruku Maluku Tengah	10
1. Letak Geografis	10
2. Struktur Lembaga Hatuhaha	13
3. Tapak Tilas Kedatangan Maulana Zainal Abidin di Hatuhaha	16
4. Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Hatuhaha	22
B. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Leihitu Pulau Ambon Kabupaten Maluku Tengah	24
1. Letak Geografis Negeri Hitu.....	24
2. Makam Kuno Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran di Negeri Hitu	24
C. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Huamoal Pulau Seram Kabupaten Seram Bagian Barat	26
D. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Negeri Iha Pulau Saparua Kabupaten Maluku Tengah.....	27
1. Sejarah Negeri Iha.....	27
2. Makam Kuno.....	31
E. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Negeri Hualoy Pulau Seram Kabupaten Seram Bagian Barat	34
1. Letak Geografis Negeri Hualoy	34
2. Tapak Tilas dan Makam Kuno Maulana Zainal Abidin	

dalam Penyiaran Islam di Negeri Hualoy.....	36
3. Makam Kuno Maulana Zainal Abidin	38
BAB 4 PERAN MAULANA ZAINAL ABIDIN DALAM SYIAR	
ISLAM DI MALUKU	52
A. Peran Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran Islam di	
Hatuhaha	55
B. Peran Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran Islam di Hitu	
.....	55
C. Peran Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran Islam di	
Huamoal	58
D. .. Peran Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran Islam di Iha	
.....	59
E. Peran Maulana Zainal Abidin dalam Penyiaran Islam di	
Hualoy.....	67
BAB 5 PENINGGALAN MAULANA ZAINAL ABIDIN DI	
MALUKU	69
A. Manuskrip Maulana Zainal Abidin, Kutumele Upu Ha'a Syi	
di Hatuhaha.....	69
B. Kosep Penanggalan Islam di Hatuhaha.....	82
BAB 6 PENUTUP	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Pulau Haruku.....	11
Gambar 2. Peta Uli Hatuhaha dan Uli Buang Besi	12
Gambar 3. Wae Poka Uru	18
Gambar 4. Makam Kuno Maulana Zainal Abidin di Kailolo	23
Gambar 5. Lokasi negeri Hitu	24
Gambar 6. Makam Kuno di Hitu.....	25
Gambar 7. Lokasi Negeri Luhu Kecamatan Huamual	26
Gambar 8. Lokasi Negeri Iha	29
Gambar 9. Bangunan Mesjid Iha di Saparua.....	30
Gambar 10. Bekas Negeri Iha Saparua (gambar diambil dari puncak Gunung Ama Iha).....	31
Gambar 11. Bukit Iha	32
Gambar 12. Makam Tete Khatib Bati.....	33
Gambar 13. Makam Tete Guru Samallo	34
Gambar 14. Lokasi Negeri Hualoy	35
Gambar 15. Negeri Hualoy	36
Gambar 16. Daerah Persinggahan Syek Zainal Abidin di Hualoy.....	38
Gambar 18. Makam Syekh Zainal Abidin bersama pengawalnya.....	39
Gambar 19. Makam Syekh Zainal Abidin.....	41
Gambar 20. Makam Pengawal Zainal Abidin	42
Gambar 21 Batu Tempat Khitan	43
Gambar 22. Makam di sekitar area Makam Syekh Zainal Abidin.....	44
Gambar 23. Bekas Pondasi Mesjid di Negeri Masahatu.....	45
Gambar 24. Mesjid Lawataka	46
Gambar 25. Mesjid Lawataka dan Mesjid Zainal Abidin (Hijau).....	47
Gambar 26. Pagar Batu di negeri Lama <i>Masabatu</i>	48
Gambar 27. Makam Kapitan Lussy	50
Gambar 28. Makam Syekh Boilili.....	51
Gambar 29. Makam Tete Khatib Bati di puncak gunung Iha	65
Gambar 30. Makam Guru Imam Samallo di puncak Gunung Iha	66
Gambar 31. Kutumele Upu Ha'a Syi hal.1	69
Gambar 32. Kutumele Upu Ha'a Syi.....	71
Gambar 33. Kutumele Upu Ha'a Syi.....	72
Gambar 34. Kutumele Upu Ha'a Syi.....	73
Gambar 35. Kutumele Upu Ha'a Syi.....	74
Gambar 36. Kutumele Upu Ha'a Syi.....	75
Gambar 37. Kutumele Upu Ha'a Syi hal.1	76
Gambar 38. Papan Bilangan Hatuhaha	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Gematrik Huruf Arab dan Latin	85
Tabel 2. Nama Hari Bilangan Jum'atiah.....	86
Tabel 3. Nama Bulan dan Jumlah Hari Tahun Hijriyah.....	88

BAB 1 PENDAHULUAN

Islam sebagai agama telah mengalami proses akulturasi dalam kurun waktu yang lama dan dalam dialektika budaya yang beragam jenisnya. Islam adalah agama sempurna yang membawa nilai transformatif (perubahan) dan sekaligus dapat menghadirkan berbagai cara dan solusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sejarah kedatangan para penyiar Islam ke suatu wilayah adalah suatu peristiwa penting bagi wilayah tersebut. Masuknya suatu agama dan budaya termasuk di antaranya agama Islam pada wilayah tertentu, tentu dapat mempengaruhi budaya dan alam pemikiran masyarakat setempat. Mempelajari secara mendalam sejarah masuknya Islam di Maluku, kita dapat melihat suatu bentuk syiar agama yang nyaris tanpa ada ketegangan dan konflik. Di Maluku, Islam masuk melalui jalur perdagangan, namun ada juga sumber yang menyebut bahwa Islam masuk murni karena tujuan dakwah yang diemban oleh para mubaligh. Masuknya Islam di Maluku melalui jalur perdagangan, berawal dari abad ke-15 yakni wilayah Maluku terkenal sebagai penghasil cengkih dan pala yang menjadi komoditas unggulan perdagangan di zaman itu. Para pedagang dan mubaligh penyiar Islam di Maluku ada yang berasal dari Arab, Gujarat, Cina dan juga dari nusantara sendiri terutama dari Jawa dan Sumatera yang telah lebih dulu memeluk agama Islam.

Kajian yang membahas penyiaran Islam di Maluku, khususnya Ambon, Seram dan Lease secara menyeluruh dan utuh belum banyak. Dibandingkan dengan Ternate dan Tidore, Islam di Hitu, Huamual, Hatuhaha dan Iha bisa dikatakan jarang dieksplorasi para peneliti. Oleh sebab itu, penelitian manuskrip dan arkeolog Islam sangat penting untuk

dilakukan guna mempelajari sejauh mana awal kedatangan serta perkembangan Islam di Ambon, Seram dan Lease. Dalam sejarah tutur dan juga manuskrip kuno disebut ada seorang mubaligh besar yang menyiarkan Islam di wilayah Ambon dan sekitarnya pada abad ke 14 yakni Upu Maulana Zainal Abidin. Tokoh penyiari ini, rekam jejaknya berupa bukti arkeolog dan manuskrip-manuskrip kuno terhampar di daerah Iha, Hatuhaha, Hitu, Huamual dan Hualoy, hal ini menarik untuk diteliti perannya dalam penyiarian Islam di Maluku.

